

ABSTRAK

SEJARAH MIGRASI KOMUNITAS MUSLIM ASIA SELATAN (INDIA DAN PAKISTAN) DI INGGRIS TAHUN 1948 – 1955

Oleh

Tazkia Karimah 2213033110

Britania Raya merupakan kekuatan imperial yang mengalami transisi radikal pasca-Perang Dunia II, terutama setelah fragmen teritorial Partisi 1947 memicu dislokasi sosial masif di Punjab dan Bengal. Tragedi kemanusiaan dan kekerasan sistematis di wilayah asal tersebut menjadi faktor pendorong utama bagi komunitas Muslim untuk mencari jaminan keamanan di pusat kekaisaran. Melalui pengesahan *British Nationality Act 1948*, London membuka pintu migrasi bagi warga Persemakmuran sebagai strategi pemulihan nasional dan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja industri.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah (historis) yang sistematis melalui tahapan heuristik hingga historiografi dengan analisis teori *Push-Pull* dari Everett S. Lee. Metodologi ini memastikan bahwa setiap fenomena pergerakan populasi Muslim Asia Selatan dapat dijelaskan secara kronologis, akurat, dan komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan tenaga kerja manufaktur dan jaminan sosial dari NHS menjadi faktor penarik utama bagi para migran. Mereka yang awalnya datang sebagai buruh pabrik secara bertahap membangun kemandirian ekonomi melalui toko kelontong. Keberhasilan ini membuktikan bahwa stabilitas sistem di Inggris berhasil mengubah nasib penyintas konflik menjadi komunitas permanen yang kontributif. Penelitian ini menegaskan bahwa migrasi Muslim Asia Selatan ke Inggris pada 1948–1955 yang dipicu oleh dislokasi massa akibat Partisi yang mengakibatkan kemiskinan struktural, dan ketidakamanan sosial, yang pada akhirnya penelitian ini menjelaskan bahwa migrasi tidak hanya perpindahan penduduk massal melainkan sarana pemulihan kehidupan sosial bagi para migran muslim India dan Pakistan di Inggris.

Kata Kunci: Migrasi, Komunitas Muslim, India dan Pakistan, Inggris,

ABSTRACT

THE HISTORY OF SOUTH ASIAN MUSLIM MIGRATION (INDIA AND PAKISTANI) TO THE UNITED KINGDOM (1948–1955)

By

Tazkia Karimah

Great Britain was an imperial power undergoing a radical transition post-World War II, especially after the territorial fragmentation of the 1947 Partition triggered massive social dislocation in Punjab and Bengal. The humanitarian tragedy and systematic violence in these regions of origin became the primary push factors for Muslim communities seeking security in the heart of the empire. Through the enactment of the British Nationality Act 1948, London opened migration doors for Commonwealth citizens as a national recovery strategy and to meet industrial labor demands. This study employs a systematic historical method, spanning from heuristics to historiography, utilizing Everett S. Lee's Push-Pull theory as the analytical framework. This approach is used to dissect the complex interaction between crises in the home regions and the attractions offered by the new environment in Britain. An in-depth analysis of various archival documents was conducted to map economic motives, political stability, and the personal obstacles faced by migrants. This methodology ensures that the phenomenon of South Asian Muslim population movement is explained chronologically, accurately, and comprehensively. Research findings indicate that the demand for manufacturing labor and social security from the NHS served as the primary pull factors for migrants. This successful proves that the stability of the British welfare system transformed conflict survivors into a permanent and contributive community. The synergy between state policy and migrant perseverance ultimately strengthened the foundations of a multicultural society in Great Britain to this day.

Keywords: *Migration, Muslim Community, India and Pakistan, England.*